

BAB 1

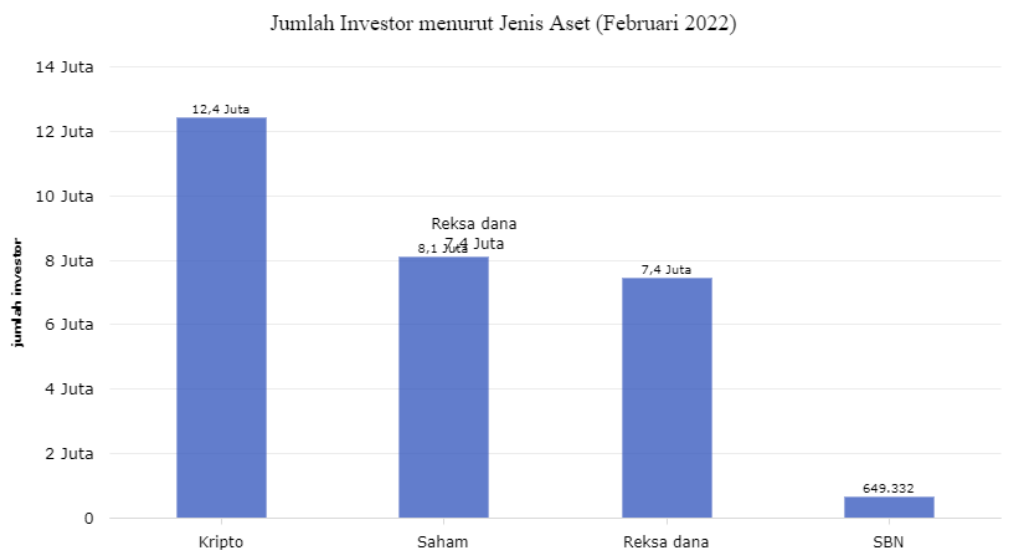
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman pola pikir masyarakat mulai berubah, termasuk pola pikir terhadap investasi. investasi masyarakat belakangan ini terus meningkat karena disadarkan pentingnya memiliki dana cadangan yang disalurkan melalui berbagai investasi pada asset keuangan. Investasi merupakan aktivitas penanaman modal dalam periode tertentu sehingga dengan harapan penanaman modal tersebut dapat menimbulkan keuntungan. Kegiatan investasi sangat mudah dilakukan karena Informasi tersebut bisa didapatkan melalui situs, berita, video yang tersebar melalui internet. Dari sumber-sumber informasi yang ada, media sosial menjadi andalan dalam mendapatkan informasi seputar investasi (Hidayat, 2019)

Investasi memiliki banyak macam diantaranya asset rill seperti tanah, surat berharga (saham, obligasi, deposito) dan asset derivative (*opsi, forward, futures*) hingga valuta asing (valas), dan belakangan ini muncul suatu investasi baru yang bernama *Cryptocurrency* yakni mata uang virtual. Tujuan dari berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Sebelum mendapat untung, Dalam investasi akan selalu berhubungan dimana semakin tinggi keuntungan maka semakin tinggi pula mempertaruhkan dihadapi. Spekulasi merupakan salah satu motif investor untuk berinvestasi (Chania, 2021).

Minat investasi di Indonesia terus mengalami pertumbuhan dalam beberapa waktu terakhir, hal ini tercermin dari jumlah investor yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Tak dapat dipungkiri kenaikan jumlah investor yang paling pesat memang terjadi di aset *Cryptocurrency*. Investasi *Cryptocurrency* atau aset *Crypto* saat ini memang sedang booming. Tumbuhnya minat berinvestasi juga dipicu oleh terbukanya informasi seputar investasi *Cryptocurrency*, *Cryptocurrency* sendiri merupakan mata uang virtual yang dibuat dan disimpan secara elektronik, dan tidak memiliki bentuk fisik seperti mata uang fiat (Chania, 2021).



Gambar 1.1 Jumlah Investor menurut Jenis Aset (Februari 2022)

Sumber : BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi), 2022.

BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) meraih jumlah investor aset kripto di Indonesia mencapai 12,4 juta per Februari 2022, meningkat sebanyak 532.102 orang dari tahun 2021. Angka tersebut melampaui jumlah investor di pasar modal, reksa dana dan surat berharga negara (SBN). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa jumlah investor pasar modal berjumlah 8,1 juta per Februari 2022, meningkat 79,48% dari setahun sebelumnya. Hasil kajian BAPPEBTI Kementerian Perdagangan, menetapkan *cryptocurrency* sebagai Aset Kripto dan sebagai subjek komoditas kontrak berjangka berdasarkan UU Nomor 32 tahun 1997 UU Nomor 10 tahun 2011 tentang Perdagangan Berjangka Komoditas (PBK), sehingga layak diperdagangkan di Bursa Komoditas. Semakin tinggi nya jumlah investor kripto tahun 2022 menjelaskan jika minat investasi adalah tinggi. Dijelaskan minat investasi pada tabel pra survey 1.1.dari 50 sampel sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Deskripsi Hasil Kuesioner Pra Penelitian 50 Responden Minat Investasi
Mata Uang Kripto

Pertanyaan	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Total
	Frekuensi	Frekuensi	Persentase	Persentase	
Bagaimana tingkat minat anda untuk investasi kripto ?	36	14	72%	28%	50
Bagaimana prospek investasi kripto ?	42	8	84%	16%	50
Bagaimana keuntungan investasi kripto ?	41	9	82%	18%	50
Bagaimana tingkat keinginan anda untuk mencari informasi investasi kripto ?	39	11	78%	22%	50
Total			316%	84%	200
Rata-Rata			79%	21%	100%

Sumber : Data Hasil Pra-Kuisisioner, 2022.

Dijelaskan pada tabel 1.1. deskripsi minat investasi mata uang kripto dari 50 responden jika minat investasi mata uang kripto digambarkan tinggi dengan perolehan persentase 79%. Hal ini mengacu kepada indikator ketertarikan investasi kripto yang memiliki prospek baik dimata investor serta minat dan keinginan mencari informasi mengenai investasi mata uang kripto adalah tinggi. Hal ini didukung oleh teori dari artikel (Alfa, 2019) jika investasi kripto memiliki sifat keuntungan yang praktis, cepat dengan *high return* di rasio 354% yang dapat mengalahkan *return* aset keuangan lainnya. Hal ini menjadikan minat investasi mata uang kripto meningkat di tahun 2022.

Makin tingginya minat investasi kripto menjadikan pemerintah Indonesia terus habis-habisan mengadakan regulasi dan mencatat *market exchange* dan aset-aset kripto yang telah beredar di Indonesia untuk menanamkan keamanan dan memastikan *cryptocurrency* yang ada di *market exchange* Indonesia dapat terbuka dan legal secara hukum di Indonesia. BAPPEBTI (Badan Pengawas

Perdagangan Berjangka Komoditi). Berikut table daftar *market exchange* yang sudah terdaftar di BAPPEBTI sebagai berikut.

Tabel 1.2.

25 Market Exchange 2022

NO.	NAMA PERUSAHAAN	MARKET EXCHANGE
1	PT. ASET DIGITAL BERKAT	www.tokocrypto.com
2	PT. TUMBUH BERSAMA NANO	nanovest.io
3	PT. KAGUM TEKNOLOGI INDONESIA	www.ptkagumteknologiindonesia.com
4	PT. ASET DIGITAL INDONESIA	www.incrypto.co.id
5	PT. BUMI SANTOSA CEMERLANG	https://pluang.com/produk/pluang-crypto
6	PT. CIPTA KOIN DIGITAL	koinku.id
7	PT. COINBIT DIGITAL INDONESIA	www.coinbit.id
8	PT. GALAD KOIN INDONESIA	www.galad.id
9	PT. GUDANG KRIPTO INDONESIA	www.gudangkripto.id
10	PT. INDODAX NASIONAL INDONESIA	www.indodax.com
11	PT. INDONESIA DIGITAL EXCHANGE	https://digitalexchange.id
12	PT. KRIPTO MAKSIMA KOIN	kriptomaksima.com
13	PT. LUNO INDONESIA LTD	www.luno.com
14	PT. MITRA KRIPTO SUKSES	kriptosukses.com
15	PT. PANTHERAS TEKNOLOGI INTERNASIONAL	pantheras.com
16	PT. PEDAGANG ASET KRIPTO	www.pedagangasetkripto.com
17	PT. PINTU KEMANA SAJA	https://pintu.co.id/
18	PT. PLUTONEXT DIGITAL ASET	http://www.plutonext.com
19	PT. REKENINGKU DOTCOM INDONESIA	www.rekeningku.com
20	PT. TIGA INTI UTAMA	TRIV.CO.ID
21	PT. TRINITI INVESTAMA BERKAT	www.bitoc.to
22	PT. UPBIT EXCHANGE INDONESIA	https://id.upbit.com and https://upbit.co.id
23	PT. UTAMA ASET DIGITAL INDONESIA	https://www.bittime.com
24	PT. VENTURA KOIN NUSANTARA	www.vonix.id
25	PT. ZIPMEX EXCHANGE INDONESIA	www.zipmex.com

Sumber : BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi), 2022.

Dalam situs bappebti.go.id tercatat per 31 Juli 2022, terdapat 25 *market exchange* yang sudah legal dan terdaftar di BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi). Pada tanggal 20 Juni 2022 mata uang kripto berjumlah 10.768 dan diantaranya 10 mata uang kripto terbesar berdasarkan total kapitalisasi pasar adalah Bitcoin, Ethereum, Tether, USD Coin, BNB, Cardano, Binance USD, XRP, Solana, dan Dogecoin. (Investing.com), disajikan pada data tabel 1.3. sebagai berikut.

Tabel 1.3.

Total Kapitalisasi Pasar *Cryptocurrency* Juni 2022

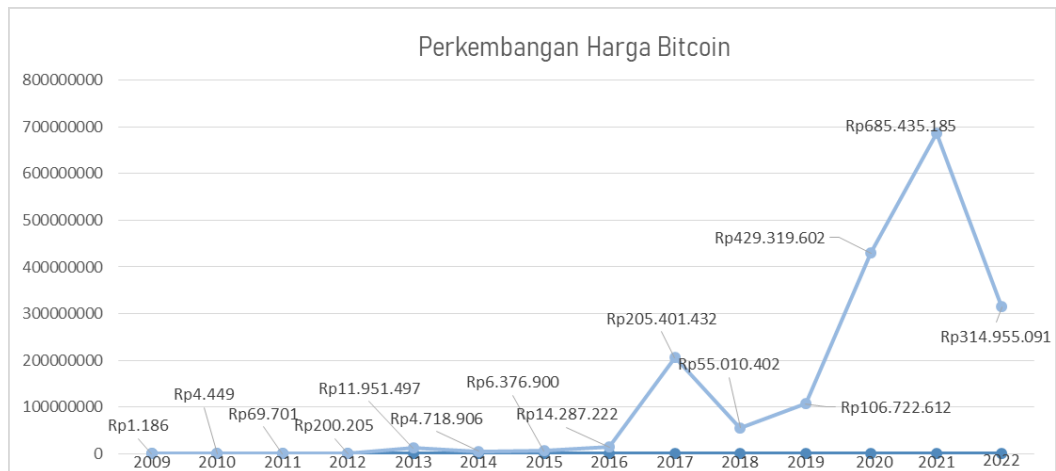
No.	Nama	Harga	Kap Pasar	Peredaran Suplai
1	Bitcoin (BTC)	Rp 303.715.502	Rp 5.792.315.548.843.820	19.074.906,00
2	Ethereum (ETH)	Rp 16.428.373	Rp 199.473.273.294.925	121.274.786,00
3	Tether (USDT)	Rp 14.839	Rp 993.934.855.646.820	66.979.725.012,00
4	USD Coin (USDC)	Rp 14.850	Rp 828.463.571.345.938	55.782.840.118,00
5	BNB	Rp 3.332.223	Rp 548.351.491.936.497	163.276.975,00
6	Binance USD (BUSD)	Rp 14.839	Rp 260.096.462.763.342	17.529.493.240,00
7	Cardano (ADA)	Rp 6.949	Rp 235.188.474.522.998	33.739.028.516,00
8	XRP	Rp 4.844	Rp 234.145.062.405.414	48.343.101.197,00
9	Solana (SOL)	Rp 540.437	Rp 186.582.038.001.073	342.639.164,00
10	Dogecoin (DOGE)	Rp 938	Rp 124.835.176.637.073	132.670.764.300,00

Sumber : Investing.com (2022)

Tabel 1.3. membuktikan proporsi individu dari sepuluh aset kripto terbesar relatif terhadap total kapitalisasi pasar semua aset. Karena Bitcoin ialah aset pertama, Bitcoin tetap menjadi yang terbesar beralaskan kapitalisasi pasar, itulah sebabnya keunggulannya di pasar adalah angka yang diikuti banyak orang.

Sama dengan mata uang konvensional, mata uang kripto juga berfungsi serupa alat pembayaran antar pengguna yang tergabung dalam jaringan internet (Abramova dan Bohme, 2016). Mata uang kripto mampu memberikan fasilitas transaksi antar pengguna atau *peer to peer* tanpa suatu lembaga perantara. Sistem ini mampu terbentuk karena adanya protokol yang menyimpan seluruh data transaksi tiap pengguna, atau disebut sebagai *blockchain*.

Dibalik banyaknya mata uang kripto yang bermunculan belakangan ini mata uang kripto yang pertama kali muncul dengan penggabungan teknologi *blockchain* dengan mata uang virtual yaitu Bitcoin. Bitcoin adalah mata uang virtual yang diciptakan pada tahun 2009 oleh seseorang yang menggunakan nama samaran Satoshi Nakamoto. Bitcoin dan *cryptocurrency* lainnya menjadi populer sehingga meningkatnya minat public untuk berinvestasi pada mata uang Bitcoin. Selain berinvestasi, mata uang Bitcoin juga dijadikan sebagai alat pembayaran yang sah.



Gambar 1.2 Perkembangan Harga Bitcoin (Tahun 2009 – 2022)

Sumber : investing.com (Data Diolah, 2022)

Harga bitcoin dari tahun ke tahun terus meningkat dalam grafik 1.2. terlihat bahwa harga kemunculan bitcoin pada tahun 2009 hanya Rp. 1.186/1 BTC dan sampai tahun 2021 mencapai puncak tertinggi berharga senilai Rp. 685.435.185/1 BTC dan pada tahun 2022 BTC turun ke harga Rp. 314.955.091, turunnya harga Bitcoin juga merupakan hal yang membuat banyak orang berminat untuk membeli Bitcoin dengan harga yang murah. Akan tetapi nilai bitcoin yang cepat berubah dan tidak stabil dapat berisiko pada mereka yang berinvestasi. karena perubahan harga bitcoin tergantung pada penawaran dan permintaan.

Salah satu faktor dari minat investasi menurut (Bakhri, 2018) adalah *return*. Karena *return* ialah alasan utama bagi seseorang untuk berinvestasi. Dikarenakan seseorang berinvestasi dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang nantinya akan membantu peningkatan pendapatan digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya (Nara, 2016) . Tujuan dari berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Sebelum mendapat untung, Dalam investasi akan selalu berhubungan dimana semakin tinggi keuntungan maka semakin tinggi pula mempertaruhkan dilalui. Spekulasi merupakan salah satu motif investor untuk berinvestasi . Diperoleh hasil pra kuesioner penelitian pada 50 sampel mengenai *return* dan risiko yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.4
Pra Kuesioner Persepsi *Return*

Pertanyaan	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Total
	Frekuensi	Frekuensi	Persentase	Persentase	
Bagaimana keuntungan materi yang diperoleh dari investasi kripto	43	7	86%	14%	50
Bagaimana Keuntungan investasi kripto	45	5	90%	10%	50
Bagaimana jenis keuntungan lainnya yang diperoleh dari investasi kripto	48	2	96%	4%	50
Bagaimana keuntungan kripto dibanding jenis investasi lain	33	17	66%	34%	50
Total			338%	62%	200
Rata-Rata			85%	16%	100%

Sumber : Data Hasil Pra-Kuisisioner, 2022.

Tabel 1.4. menjelaskan deskripsi persepsi *return* mata uang kripto pada 50 sampel yang dijelaskan jika *return* dari investasi mata uang di kripto adalah tinggi. Hasil persentase kusioner pengguna kripto, 85% menjawab jika *return* yang diperoleh kripto adalah tinggi. Hal ini didukung oleh artikel (Siti Khadijah, 2021) jika investasi kripto memiliki sifat keuntungan yang praktis, cepat dengan *high return* di rasio 354% yang dapat mengalahkan *return* aset keuangan lainnya. Selain itu persepsi *return* segi keuntungan lainnya dijelaskan pada kuesioner 50 responden adalah baik. Hal ini didukung dengan keuntungan lainnya jika mata uang kripto memiliki keuntungan transparan, bisa digunakan transaksi di e-commerce, amanah dan sah. Hal ini menjadi gambaran jika skala persepsi *return* adalah baik dan dapat mempengaruhi minat investasi pengguna mata uang kripto. Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yesaya Sondana Victor, 2022) mengemukakan jika persepsi *return* memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Tetapi persepsi *return* tidak selalu menarik dan mempengaruhi minat investasi searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Melati Widiatika, 2021) jika persepsi *return* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Menurut (Bakhri, 2018) faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah *return* dan risiko hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi et al., 2021) jika *return* dan risiko memiliki pengaruh terhadap minat

investasi. Karena kripto memiliki rasio *return* yang sangat tinggi maka investor yang memiliki karakteristik agresif atau menyukai risiko tinggi sangat tepat untuk melakukan investasi kripto ini. Namun bagi investor yang tidak menyukai risiko yang cenderung lebih memilih aman, mereka tetap dapat melakukan investasi kripto dengan memilih mata uang kripto yang memiliki risiko rendah (Sakina, 2022). Risiko dapat dikatakan cukup besar adalah ketika risiko tersebut mampu mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan investasi. Diperoleh deskripsi mengenai gambaran risiko dijelaskan pada tabel 1.2. hasil kuesioner pada 50 sampel pengguna kripto :

Tabel 1.5.

Pra Kuesioner Persepsi Risiko

Pertanyaan	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Total
	Frekuensi	Frekuensi	Persentase	Persentase	
Bagaimana risiko investasi kripto	48	2	96%	4%	50
Bagaimana risiko sosial ketika investasi kripto	36	14	72%	28%	50
Bagaimana risiko performance dari investasi kripto	45	5	90%	10%	50
Bagaimana risiko waktu dan kerugian investasi kripto	37	13	74%	26%	50
Bagaimana risiko keamanan kripto	38	12	76%	24%	50
Total			312%	88%	200
Rata-Rata			78%	22%	100%

Sumber : Data Hasil Pra-Kuisisioner, 2022.

Dijelaskan pada tabel 1.5. bagaimana persepsi risiko investasi mata uang kripto yang disajikan kuesioner dari 50 sampel, dijelaskan jika risiko yang diperoleh investor adalah tinggi dengan perolehan persentase 78%. Menurut (Alfa, 2019) investasi mata uang kripto memiliki beberapa risiko diantaranya volatilitas harga kripto, penipuan, kejahatan *cyber*, dan risiko teknologi. Hal ini menjadi pandangan untuk persepsi risiko mata uang kripto adalah sangat berisiko dimata para investor. Tetapi dengan rate keuntungan yang tinggi menjadikan minat investasi dan jumlah investor mata uang kripto makin meningkat. Selain itu terdapat risiko sosial, kerugian financial, risiko waktu dan risiko keamanan kripto digambarkan berisiko – sangat berisiko, karena kripto merupakan investasi dalam bentuk digital

memiliki risiko terhadap kejahatan *cyber* dan *hacking* bahkan kelalaian pemilik aset kripto. Untuk menghindari risiko kripto maka analisis riset aset sebelum melakukan transaksi adalah hal penting untuk memperoleh *return* yang diinginkan. Hal ini membuktikan jika persepsi risiko walaupun digambarkan jika kripto memiliki risiko yang tinggi tetapi minat investasi kripto tetap tinggi. Hal ini menjelaskan jika persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi yang didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yesaya Sondana Victor, 2022) tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purboyo, 2019) yang mengemukakan jika persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Faktor *return* dan risiko menurut (Bakhri, 2018) merupakan faktor minat dari investasi. Pengertian dari minat investasi sendiri merupakan gabungan kata minat dan investasi yang dapat disimpulkan jika minat investasi berkaitan dengan perasaan seseorang yang menyangkut kecenderungan dan keinginan yang banyak terhadap tindakan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Hal ini juga berarti bahwa seseorang yang mempunyai hasrat berinvestasi maka kesempatan besar dia akan melaksanakan kegiatan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi.

Berdasarkan latar belakang, empirik dan teoritis yang telah dijelaskan sebagai pendukung penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh dari persepsi *return* dan risiko terhadap minat investasi mata uang kripto. Serta adanya *gap research* dari beberapa hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Yesaya Sondana Victor, 2022) mengemukakan jika persepsi *return* memiliki pengaruh terhadap minat investasi, tetapi persepsi *return* tidak selalu menarik dan mempengaruhi minat investasi searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Melati Widiatika, 2021) jika persepsi *return* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi serta penelitian yang dilakukan oleh (Yesaya Sondana Victor, 2022) jika persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi yang didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purboyo, 2019)

yang mengemukakan jika persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi, maka judul penelitian ini ditetapkan adalah “ **Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mata Uang Kripto** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di jelaskan maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan jumlah investor kripto berdasarkan data BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) menjadikan mata uang kripto diatur dalam UU Nomor 32 sebagai komoditas berjangka yang sah dan diawasi pemerintah.
2. Harga mata uang kripto (bitcoin) yang memiliki penurunan signifikan di tahun 2022 menjadikan minat investasi makin tinggi.
3. Faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah *return* dengan risiko.
4. *Return* mata uang kripto dengan rate 354% menjadikan minat investasi meningkat tahun 2022.
5. Mata uang kripto memiliki risiko yang sangat tinggi di mata investor baik dari segi pertumbuhan aset, kejahatan cyber, penipuan dan hacker investor.
6. Minat investasi mata uang kripto digambarkan sangat baik tahun 2022 dengan faktor kemudahan yang diperoleh investor.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi *return*, persepsi risiko dan minat investasi.
2. Objek penelitian ini berfokus pada persepsi *return*, persepsi risiko dan minat investasi.
3. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis verifikatif.
4. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji t parsial , Uji f, dan koefisien determinasi.

5. Alat pengujian menggunakan SPSS V.25.0

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah di paparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi *return* mata uang kripto ?
2. Bagaimana persepsi risiko mata uang kripto ?
3. Bagaimana minat investasi mata uang kripto ?
4. Apakah secara parsial persepsi *return* berpengaruh terhadap minat investasi mata uang kripto ?
5. Apakah secara parsial persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mata uang kripto ?
6. Apakah secara simultan persepsi *return* dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi mata uang kripto ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana persepsi *return* mata uang kripto.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana persepsi risiko mata uang kripto.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana minat investasi mata uang kripto.
4. Untuk mengetahui apakah secara parsial persepsi *return* berpengaruh terhadap minat investasi mata uang kripto.
5. Untuk mengetahui apakah secara parsial persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mata uang kripto.
6. Untuk mengetahui apakah secara simultan persepsi *return* dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi mata uang kripto ?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dari analisis deskriptif diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan secara teoritis mengenai persepsi *return*, persepsi risiko dan minat investasi mata uang kripto.
2. Hasil penelitian dari analisis verifikatif diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan secara teori mengenai hubungan dan pengaruh dari persepsi *return*, persepsi risiko terhadap minat investasi mata uang kripto.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya dan dapat dimanfaatkan secara teori searah dengan variabel yang diteliti yaitu persepsi *return*, persepsi risiko dan minat investasi mata uang kripto.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis sebagai berikut :

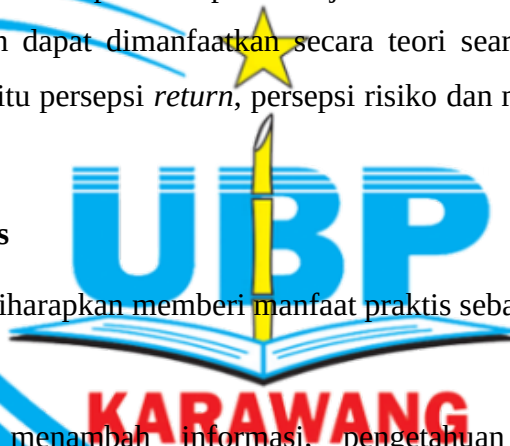
1. Bagi Peneliti

Untuk menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi mata uang kripto. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat menjadi bekal jika masuk dalam dunia kerja.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi para akademisi dalam memperluas wawasan, dan mengembangkan penelitian tentang persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi mata uang kripto.

3. Bagi Mahasiswa Lain



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi mengenai persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi mata uang kripto.

